

Analisis Peran kompetensi budaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

Dwi Nurhayati

Program Studi Tadris Bahasa Inggris , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: 230107110032@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

kompetensi budaya; bahasa Inggris; kemampuan; globalisasi

Keywords:

cultural competence; English language; skills; globalization

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi budaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Artikel ini menemukan bahwa kompetensi budaya sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam menghadapi globalisasi dan perlunya penguasaan bahasa Inggris. Dalam Artikel ini, kompetensi budaya didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai budaya yang berbeda dalam berbagai situasi. Hasil menunjukkan memiliki kompetensi budaya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam menghadapi perbedaan budaya yang terjadi dalam proses berbahasa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan bahwa memiliki kompetensi budaya yang baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks.

ABSTRACT

This article aims to analyze the role of cultural competence in improving English language skills. This article finds that cultural competence is essential in improving English language skills, especially in the face of globalization and the need for mastery of the English language. In this article, cultural competence is defined as the ability to understand and apply different cultural values in a variety of situations. The results showed that having better cultural competence in developing English language skills, especially in dealing with cultural differences that occur in the language process. Therefore, this study recommends that having good cultural competence to improve English language skills and face the increasingly complex challenges of globalization.

Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa, komunikasi antar sesama akan terjalin dengan baik karena bahasa menjadi sebuah bentuk penyampaian ekspresi dalam berdialog atau berinteraksi. Dalam Pateda, 2011 : 6) dijelaskan bahwa Ronald Wardhaugh mengungkapkan bahwa bahasa sebagai ‘*a system of arbitrary vocal symbol used for human communication*’. Dari pengertian tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol-simbol bunyi arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia. (Noermanzah, n.d.)

Bahasa menjadi sangat penting diajarkan karena bahasa merupakan salah satu unsur dari budaya. Sedangkan budaya merupakan sesuatu yang datang atau diciptakan dari manusia sendiri sehingga menjadi kebiasaan. Kebudayaan merupakan istilah yang berasal dari bidang antropologi sosial. Dalam dunia pendidikan, kebudayaan dapat



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dijadikan sebagai sarana transmisi ilmu pengetahuan karena cakupan praktisnya sangat luas. Budaya ibarat perangkat lunak di otak manusia yang mengontrol persepsi, memungkinkan kita membedakan apa yang kita lihat, fokus pada satu hal dan menghindari hal lain.(Sumarto, n.d.)

Bahasa dan budaya adalah dua komponen yang tidak dapat dipisah karena budaya adalah bagian dari bahasa dan Bahasa juga bagian dari budaya, Keduanya memiliki ikatan yang sangat erat. Para ilmuwan dan peneliti percaya bahwa budaya memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa. Jika Anda ingin belajar suatu bahasa, Anda tidak bisa memisahkan hubungan antara budaya dan bahasa. Kebudayaan juga mempengaruhi cara berpikir penutur bahasa, baik disadari maupun tidak. Hal ini menjadi jelas ketika bahasa komunikasi sehari-hari dengan jelas membentuk budaya. (Liska Afriani, 2019)

Bahasa Inggris sudah dikenal sebagai Bahasa Internasional yang menjadikan Bahasa ini menjadi sangat diperlukan terutama dalam Pendidikan, karena dalam Pendidikan pastinya membutuhkan jaringan yang sangat luas untuk berkomunikasi dengan orang asing. Dengan Bahasa Inggris dapat lebih mudah untuk mempelajari ilmu terutama pada era modern ini, karena hampir sebagian besar ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang apapun menggunakan Bahasa Inggris. Peningkatan Bahasa Inggris menjadi kebutuhan pada masa kini agar lebih mudah untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pembelajaran Bahasa asing terutama Bahasa Inggris memberikan perbedaan budaya pada saat proses berbahasa sehingga kompetensi budaya akan berdampak pada kemampuan berbahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris dapat berkembang optimal dengan adanya kompetensi budaya karena adanya perbedaan budaya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris, sehingga tidak hanya menciptakan komunikasi yang efektif namun juga memberikan pemahaman tentang kebijakan dalam bersikap kepada budaya asing dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri.

Pembahasan

Pallan, 2007 menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan pribadi yang dihasilkan seseorang untuk mencapai hasil sesuai standar yang dipersyaratkan. Sedangkan Darsono dan Siswandoko (2011) menyatakan kompetensi merupakan perpaduan keterampilan, kreativitas, pengetahuan dan sikap positif terhadap pekerjaan dan apa yang ingin dihasilkan. (et al., 2018)

Kompetensi budaya merupakan upaya seseorang atau individu untuk memahami atau menghargai orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda. Kompetensi budaya sangat penting dalam era globalisasi saat ini, di mana interaksi antarbudaya semakin sering terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di tempat kerja, dalam pendidikan, dan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki kompetensi budaya yang baik membantu seseorang untuk sukses dalam berinteraksi dengan individu dari berbagai latar belakang budaya, serta untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Dengan begitu

kecakapan dalam berdialog dan pemahaman dalam berkomunikasi dapat lebih mudah terjalin antar Individu. Kompetensi budaya adalah kemampuan memahami identitas dan nilai budaya diri sendiri serta bagaimana identitas dan nilai tersebut mempengaruhi persepsi orang lain yang berbeda budaya. Kompetensi budaya mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan memperbarui pengetahuan dan keterampilan tersebut ketika berinteraksi lintas budaya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap suatu kelompok etnis serta menimbulkan rasa bangga dan percaya diri menjadi anggota suatu kelompok etnis tertentu. Kemampuan individu dalam menerima, menghormati, dan membangun kerja sama dengan orang yang berbeda dengan dirinya. (Hanum et al., n.d.)

Kompetensi budaya memiliki pemahaman terhadap budaya dalam mengenali perbedaan budaya termasuk bahasa. Bahasa Inggris memiliki banyak jalan agar dapat berinteraksi dengan banyak orang di seluruh dunia karena bahasa Inggris dapat memperluas jaringan sosial hingga memberikan banyak ide, pengalaman dan pandangan kepada orang lain dari berbagai latar belakang. Kompetensi budaya mengantarkan kemudahan dalam berbahasa Inggris hingga banyak akses untuk berkembang di berbagai macam bidang, karena seiring berkembangnya teknologi bahasa Inggris terus menjadi bahasa alternatif yang sering digunakan dalam memahami perkembangannya teknologi. Teknologi sendiri banyak diciptakan di negara barat yang mayoritas menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris tentu berbeda dengan budaya yang ada, karena bahasa Inggris sudah digunakan oleh berbagai negara maju yang menghasilkan ilmu dan teknologi modern pada masa kini. Hal ini juga menjadi pendorong dan alasan mengapa bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang penting dan pantas di pelajari terutama oleh pelajar di tingkat manapun. Kompetensi budaya menjadi sebuah sarana yang membantu dalam kemudahan berbahasa Inggris, Budaya yang ada atau dibahas dalam pembelajaran bahasa Inggris juga memiliki daya tarik yang kuat sehingga menghasilkan pemahaman komunikasi yang baik dan efektif

Kompetensi budaya mempunyai banyak peran penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Bahasa Inggris banyak yang berupa ungkapan tersembunyi, idiom atau tidak bisa dipahami sebagaimana bentuk aslinya. Kompetensi budaya dapat membantu adanya budaya ini, sehingga dapat memungkinkan untuk berinteraksi dengan lebih lancar dan alami. Kompetensi budaya menjadi salah satu peran dalam menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi, karena banyak orang memiliki pemahaman atau pengertian yang berbeda tentang konteks budaya dimana bahasa Inggris digunakan. Hubungan lain yang perlu diperhatikan dalam komunikasi hendaknya praktik bahasa yang konsisten dengan norma budaya. Tidak jarang masyarakat dituduh aneh, egois, sombong, cuek, tidak beradab, dan tidak beradab jika tidak sesuai dengan norma budaya yang ada atau tidak menghargai perbedaan budaya.

Kompetensi budaya juga memberikan kemudahan untuk memahami konteks komunikasi. Seseorang atau individu dapat lebih mudah menyadari nilai-nilai yang berhubungan dengan bahasa Inggris sehingga dapat membantu untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan tepat sesuai situasi dan konteks budaya. Selain itu, Kompetensi budaya mendorong penghargaan terhadap keragaman budaya dalam penggunaan

bahasa Inggris. hal ini melibatkan gaya komunikasi yang ada. Menghargai keragaman budaya ini dapat membuka pikiran setiap individu terhadap perspektif yang berbeda. Pemahaman budaya lain yang matang dapat berperan juga dalam memperbaiki hubungan yang lebih baik dengan orang yang menggunakan bahasa Inggris dari budaya yang berbeda. ini juga merupakan bagian yang sangat penting dalam konteks global saat ini dimana interaksi antarbudaya semakin sering atau bahkan selalu terjadi. Dominasi bahasa Inggris tidak hanya berdampak pada bahasa lain sehingga menjadi subordinasi atau marginal, namun juga berdampak pada aspek budaya, seperti menurunnya pemahaman dan apresiasi terhadap budaya sendiri. (Santoso et al., 2014). Kompetensi budaya memberikan dampak terhadap keterampilan berbahasa Inggris. Menahami budaya memberikan ruang untuk berkomunikasi lebih efektif. Dengan memperdalam pemahaman tentang budaya yang berbeda maka seseorang atau individu itu sendiri dapat lebih mudah menginternalisasi struktur, kosakata, dan konteks komunikatif bahasa Inggris.

Bahasa Inggris memberikan kesempatan profesional yang lebih besar karena berbagai macam ilmu modern yang terus berkembang menjadikan Bahasa Inggris salah satu kebutuhan bagi setiap individu untuk memperluas ilmu pengetahuan baik dalam pekerjaan maupun dibidang yang lain karena pastinya akan menghubungkan dengan negara satu dan negara lainnya. Dalam konteks profesional, kompetensi budaya sering kali menjadi kunci keberhasilan dalam negosiasi, kerjasama tim lintas budaya, dan presentasi internasional. Pemahaman yang baik tentang etika kerja, cara berkomunikasi, dan ekspektasi dalam budaya lain dapat membantu menghindari kesalahpahaman dan membangun hubungan kerja yang produktif. Untuk berkomunikasi dalam bekerja sama antar negara jelas menggunakan Bahasa Inggris yang telah diakui sebagai Bahasa Internasional agar menghasilkan dialog yang efektif dalam berkomunikasi. Hal ini juga pasti memberi gambaran negara lain akan menunjukkan budaya yang harus ditoleransi agar tidak ada keegoisan dan perselisihan dalam sebuah kerjasama maupun sekedar percakapan biasa. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan kompetensi budaya yang baik membuka jalan yang luas terhadap peluang karir di berbagai industri, khususnya di lingkungan multikultural, sehingga menciptakan kompetensi global. Pendidikan multikultural membangun kompetensi global. Seperti yang dijelaskan Bourne, kompetensi global adalah keterampilan untuk menafsirkan dan berpartisipasi aktif di dunia global dalam konteks pendekatan berbasis keadilan sosial (demokrasi, kesetaraan). (Hanum et al., n.d.)

Penguasaan kompetensi budaya dalam bahasa Inggris menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai kepuasan pribadi. Hal ini tidak hanya karena kemampuan bahasa yang meningkat, tetapi juga karena pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya di balik bahasa tersebut. Ketika seseorang menguasai kompetensi budaya, ia tidak hanya memahami kosakata dan tata bahasa, tetapi juga cara berpikir, nilai-nilai, kebiasaan, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat penutur asli bahasa Inggris. Pemahaman ini memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan autentik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan pribadi. Selain itu, kompetensi budaya juga membuka peluang untuk menjalin hubungan interpersonal yang lebih baik dan lebih dalam dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Kompetensi budaya dalam bahasa Inggris juga mencerminkan

keterbukaan seseorang terhadap keragaman dan keinginan untuk belajar dari budaya lain. Ini merupakan aspek penting dalam dunia yang semakin global dan terhubung. Kemampuan untuk menghargai dan memahami perspektif yang berbeda dapat memperkaya wawasan seseorang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penguasaan kompetensi budaya bukan hanya tentang mempelajari bahasa, tetapi juga tentang meraih pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang dunia. Ini adalah pencapaian yang memberikan kepuasan pribadi karena menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran yang komprehensif dan integratif. Kompetensi budaya membantu seseorang untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga menjadi individu yang lebih adaptif, empatik, dan global.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelusuran dan analisa menggunakan metode studi literature dapat disimpulkan bahwa peran kompetensi budaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan karena Kompetensi budaya tidak hanya menjadi pelengkap namun juga menjadi bagian integral dari peningkatan kemampuan dalam Bahasa Inggris. Hal ini membantu seseorang untuk tidak hanya sekedar menguasai aspek linguistik dari bahasa Inggris, tetapi memamahami konteks budaya yang melingkapinya. Hal ini juga memberikan keuntungan yang sangat besar dalam berkomunikasi dengan orang- orang dari berbagai latar belakang budaya dan memperluas jangkauan pribadi dan profesional. Namun diperlukan ketelitian dalam kompetensi budaya karena berhubungan dengan individu yang memiliki berbagai latar belakang budaya agar tidak terjadi kesalah pahaman antara satu sama lain dan agar dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis dalam masyarakat yang semakin terhubung global.

Daftar Pustaka

- Ainanur, A., & Tirtayasa, S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.223>
- Astuti, Dwiningrum, Siti, Irene (2011). Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pendidikan. Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta
- Liska Afriani, Z. (2019). *Peran budaya dalam pemerolehan bahasa asing* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disaster>
- Noermanzah. (n.d.). *Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran dan Kepribadian*.
- Santoso, I., Pendidikan, J., Jerman, B., Bahasa, F., Seni, D., & Yogyakarta, U. N. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. In *bahasa & sastra* (Vol. 14, Issue 1).
- Sumarto. (n.d.). *Budaya, Pemahaman dan Penerapannya“Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.”*